

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan penulis dengan judul “Pengaruh Jumlah Nasabah, Klaim, dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2021”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Uji dengan menggunakan data panel menunjukkan bahwa pengaruh jumlah nasabah terhadap profitabilitas adalah negative dan signifikan sedangkan hasil uji asumsi klasik yaitu jumlah nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya jumlah nasabah yang bergabung dengan perusahaan asuransi jiwa syariah berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- 2) Analisis data panel menunjukkan bahwa dampak klaim terhadap profitabilitas adalah negative dan tidak signifikan sedangkan hasil uji asumsi klasik yaitu klaim berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Artinya pengelolaan klaim yang efektif dan profesional oleh perusahaan asuransi jiwa syariah berdampak positif terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi melalui peningkatan kepercayaan nasabah, reputasi yang baik, kepuasan nasabah, pengendalian risiko yang lebih baik, efisiensi operasional, penghindaran penipuan, dan diversifikasi produk. Semua aspek ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan, pengurangan biaya, dan perbaikan keseluruhan kinerja keuangan perusahaan.
- 3) Uji dengan menggunakan data panel menunjukkan bahwa pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas adalah negative dan tidak signifikan sedangkan hasil uji asumsi klasik yaitu biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini menyiratkan bahwa biaya operasional yang tinggi

dalam perusahaan asuransi dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas mereka.

- 4) Kontribusi faktor jumlah nasabah, klaim, dan biaya operasional secara simultan mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Namun, hasil ini harus diinterpretasikan secara hati-hati karena faktor eksternal lain yang tidak termasuk dalam penelitian dapat merusak temuan penelitian. Pada umumnya klaim berdampak negatif bagi profitabilitas perusahaan, akan tetapi variabel klaim berdampak bagi profitabilitas perusahaan hal tersebut disebabkan karena perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki strategi dan mekanisme manajemen resiko yang cermat untuk mengelola dan mengurangi dampak klaim yang tinggi.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, didorong untuk mengeksplorasi topik ini dengan pelanggan perusahaan asuransi jiwa syariah yang lebih luas dan memperluas data time series untuk mendapatkan temuan penelitian yang lebih beragam dan terkini. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi berharga untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan asuransi jiwa syariah

Perusahaan asuransi jiwa syariah didorong untuk fokus pada peningkatan jumlah nasabah, efisiensi pengelolaan pembayaran klaim, dan optimalisasi biaya operasional untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Karena penelitian mengenai pengaruh jumlah pelanggan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa masih terbatas, membuat data jumlah pelanggan lebih mudah diakses dapat memfasilitasi penelitian lebih lanjut,